

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Karakteristik tenaga kesehatan di ruang IGD, Interne dan Paru-Syaraf RSUD Solok Selatan hampir keseluruhan (83,9%) berusia dewasa, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (74,2%), berpendidikan profesi (61,3%) dan memiliki masa kerja ≥ 5 tahun (74,2%). Hal ini bermakna bahwa RSUD Solok Selatan memiliki asset sumber daya manusia yang cukup memiliki potensi sebagai modal dasar dalam upaya pengembangan kualitas pelayanan.
2. Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan plebitis dengan keterampilan PSBH dengan *p value* 0,008. Semakin tinggi pengetahuan tentang plebitis, maka semakin baik keterampilan tenaga kesehatan dalam menerapkan PSBH pada plebitis.
3. Tidak ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan PSBH dengan keterampilan PSBH dengan *p value* 0,211. Metode PSBH merupakan sebuah rancangan yang sederhana dan sistematis layaknya proses asuhan kesehatan. Proses PSBH membutuhkan pengetahuan tentang konsep masalah yang akan dicari solusinya dan bukan pengetahuan tentang kerangka kerja. Metode PSBH mudah dipahami oleh tenaga kesehatan yang sudah terbiasa dengan dokumentasi asuhan kesehatan.

4. Ada hubungan pengetahuan plebitis dengan keterampilan PSBH berdasarkan karakteristik meliputi jenis kelamin perempuan, berusia dewasa, pendidikan profesi, dan lama kerja ≥ 5 tahun. Hubungan ini ada disebabkan proporsi dominan pada karakteristik jenis kelamin perempuan, berusia dewasa, berpendidikan profesi, dan lama kerja ≥ 5 tahun. Dengan demikian hasil analisis untuk melihat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan plebitis dan keterampilan PSBH tenaga kesehatan.
5. Tidak ada hubungan pengetahuan PSBH dengan keterampilan PSBH berdasar karakteristik meliputi; jenis kelamin, usia, pendidikan, dan lama bekerja. Hasil analisis untuk melihat faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan PSBH dan keterampilan PSBH.

B. Saran

1. Untuk manajemen RSUD Solok Selatan

- a. Perlunya pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan lanjutan terkait terapi infus dan plebitis sebagai upaya meningkatkan pengetahuan untuk mengatasi masalah plebitis di lingkungan kerja.
- b. Perlunya seleksi tenaga kesehatan untuk dijadikan sebagai tim PSBH yaitu dengan karakteristik terutama berpendidikan profesi, lama kerja > 3 tahun dan memiliki pengetahuan luas terkait plebitis dan memahami konsep PSBH.

- c. Perlunya himbauan kepada kepala ruangan dan staff untuk melakukan diskusi bedah kasus plebitis dengan metode PSBH secara terjadwal sebagai latihan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mencari solusi masalah dengan metode PSBH.
- d. Perlunya supervisi terjadwal terkait pemasangan infus dan penerapan PSBH pada plebitis untuk merangsang motivasi belajar mengenai konsep plebitis lebih luas dan mengasah keterampilan PSBH untuk mencari solusi masalah plebitis.
- e. Perlunya monitor dan evaluasi terhadap pelaksanaan metode PSBH untuk menilai perkembangan pengetahuan dan keterampilan dalam penerapan PSBH di ruang yang dijadikan *pilot project*.
- f. Perlunya *reward* untuk tenaga kesehatan yang mau mengembangkan potensi dirinya dan proaktif dalam mencari solusi masalah plebitis atau masalah lainnya sebagai upaya memacu semangat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.
- g. Perlunya keterlibatan dan komitmen manajemen dalam menerapkan PSBH dan menjadikan budaya kerja PSBH untuk mempertahankan dan meningkatkan keterampilan PSBH.

2. Untuk Tenaga Kesehatan RSUD Solok Selatan

- a. Perlu meningkatkan ilmu pengetahuan secara luas tentang konsep dan teori terapi infus dan plebitis melalui media internet, literatur-literatur ilmiah dan referensi lainnya.

- b. Perlu meningkatkan keterampilan PSBH dalam mencari solusi masalah melalui latihan-latihan mengolah kasus plebitis dan kasus lainnya di lingkungan masing-masing secara terjadwal.
- c. Perlu mengembangkan budaya kerja PSBH untuk melatih diri mencari solusi masalah di lingkungan masing-masing.
- d. Perlu mengembangkan potensi yang dimiliki, memunculkan ide-ide kreatif untuk solusi masalah dan secara proaktif bersama teman sejawat dan tenaga kesehatan lain mencari solusi masalah di lingkungan kerja masing-masing dengan metode PSBH.

3. Untuk penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini sebagai informasi awal tentang kemampuan tenaga kesehatan menerapkan metode PSBH pada kasus plebitis. Hasil penelitian dapat menjadi data dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan. Penelitian selanjutnya dapat meneliti tentang efektifitas penerapan PSBH terhadap kinerja tenaga kesehatan dan dapat juga meneliti efektifitas penerapan PSBH terhadap kejadian plebitis dengan metode yang berbeda.